

PENGARUH DISIPLIN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DRIVER HAULING PADA PT. PRIMA TRANSPORTASI SERVIS INDONESIA DI PANGKALAN KERINCI - RIAU

Febriansyah Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos. Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : febian19syahputra@gmail.com

diterima: 16/10/2024; direvisi: 12/11/2024; diterbitkan: 31/1/2025

Abstract: This research aims to examine the influence of work discipline, organizational commitment, and competence on the work productivity of hauling drivers at PT Prima Transportasi Servis Indonesia in Pangkalan Kerinci – Riau. This research employs a quantitative method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. This research investigates work productivity as the dependent variable, and work discipline, organizational commitment, and competence as independent variables. The study utilizes primary data obtained from questionnaires distributed to 52 hauling driver respondents in the transport department at PT. Prima Transportasi Servis Indonesia, which serves as the research sample. The sampling process uses Slovin's formula and employs probability sampling techniques by taking samples from the population using random sampling. The results of this study show that the t-test results for the work discipline variable (X1), organizational commitment variable (X2), and competence variable (X3) have the same value, which is sig. 0.000, meaning it is smaller than the probability of 0.05. Therefore, the work discipline variable (X1), organizational commitment variable (X2), and competence variable (X3) have a significant influence on the work productivity variable (Y). Meanwhile, the F-test results show a significance value of 0.000, indicating that work discipline (X1), organizational commitment (X2), and competence (X3) simultaneously influence work productivity (Y). The results from the multiple linear regression analysis equation are: $Y = 0.374 + 0.179 X1 + 0.109 X2 + 0.391 X3 + e$, concluding that the work discipline variable (X1) has an effect of 17.9% on work productivity (Y), while the organizational commitment variable (X2) has an effect of 10.9% on work productivity (Y), and the competence variable (X3) has an influence of 39.1% on work productivity (Y). Therefore, overall in this research, the work discipline variable (X1), organizational commitment variable (X2), and competence variable (X3) studied have an influence on work productivity (Y) of 67.9%, and the remaining 32.1% is influenced by other variables not investigated in this study.

Keywords: *Work discipline, organizational commitment, competency, and work productivity*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu perusahaan tidak terlepas dari sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam suatu perusahaan karena selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan baik yang bergerak dalam sektor jasa maupun industri selalu berupaya mengelola manajemen sumber daya manusia dengan cara-cara profesional

untuk meningkatkan kinerja karyawan yang berdampak kepada semakin baiknya produktivitas kerja karyawan.

Dalam era globalisasi dan persaingan bebas saat ini, perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sangat berkaitan erat dengan penggunaan sumber daya manusia sebagai kunci sukses bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena kemampuan sumber daya manusia perlu disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar

karyawan mampu meningkatkan produktivitas kerjanya.

TINJAUAN PUSTAKA

(Nurmansyah; 2011), menyatakan disiplin adalah tindakan manajemen yang melaksanakan agar sikap dan perilaku serta perbuatan karyawan sesuai dengan peraturan dan standar organisasi. mewujudkan tujuannya.

(Mangkunegara ; 2015 ; 93) indikator disiplin kerja sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja
2. Ketepatan jam pulang ke rumah
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
4. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan
5. Tepat waktu dalam melaksanakan tugas

Menurut (Wibowo; 2017 ; 431) mengatakan bahwa komitmen organisasi adalah perasaan, sikap dan perilaku individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi dan loyal terhadap organisasi dalam organisasi. Menurut (Nurmansyah; 2019; 189) menyatakan indikator-indikator komitmen dapat dilihat dari:

1. Loyalitas pada organisasi
2. Tanggung jawab pada organisasi
3. Keinginan untuk terus bekerja untuk organisasi
4. Kepercayaan yang tinggi pada organisasi

Menurut (Marthis dan Jackson dalam Elizar ; 2018 ; 5) mengatakan bahwa kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai suatu yang terpenting, sebagai keunggulan bidang tertentu, dengan indikator adalah :

1. Pengetahuan (*knowladge*) ; pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang

karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada diperusahaan.

2. Keterampilan (*skill*) ; keterampilan yang dimaksud yaitu kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berfikir analitis dan konseptual.
3. Sikap (*Attitude*) ; sikap yang dimaksud dalam pekerjaan yaitu evaluasi positif atau negatif yang dimiliki seseorang tentang aspek-aspek lingkungan kerja.

(Sutrisno; 2019; 99) mengartikan produktivitas sebagai korelasi antara output (barang atau jasa) dan input (tenaga kerja, bahan, uang). Indikator Produktivitas menurut (Edy Sutrisno; 2017; 104) produktivitas kerja dapat diukur melalui beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri

METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan sebanyak 52 dari 108 populasi yang diperoleh dengan menarik 10% dari total populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 52 responden driver pada PT. Prima transportasi Servis Indonesia di Pangkalan Kerinci. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random sampling. Teknik pengukuran dalam penelitian ini akan menggunakan skala likert dengan bertujuan untuk mengukur perilaku dan pendapat yang ingin diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa untuk nilai r – hitung masing – masing item lebih dari nilai r – tabelnya, maka kesimpulannya pada setiap item pertanyaan dari variabel disiplin kerja (X1) , komitmen organisasional (X2) , Kompetensi (X3) dan Produktivitas kerja (Y) pada penelitian ini valid dan layak untuk dianalisis.

Tabel 1 hasil uji validitas

| Variabel | Item | r – hitung | r – table | Keterangan |
|-------------------------|------|------------|-----------|------------|
| Disiplin Kerja | X1.1 | 0.896 | 0.2759 | Valid |
| | X1.2 | 0.925 | 0.2759 | Valid |
| | X1.3 | 0.915 | 0.2759 | Valid |
| | X1.4 | 0.912 | 0.2759 | Valid |
| | X1.5 | 0.944 | 0.2759 | Valid |
| Komitmen Organisasional | X2.1 | 0.863 | 0.2759 | Valid |
| | X2.2 | 0.853 | 0.2759 | Valid |
| | X2.3 | 0.737 | 0.2759 | Valid |
| | X2.4 | 0.945 | 0.2759 | Valid |
| | X2.5 | 0.769 | 0.2759 | Valid |
| Kompetensi | X3.1 | 0.898 | 0.2759 | Valid |
| | X3.2 | 0.861 | 0.2759 | Valid |
| | X3.3 | 0.852 | 0.2759 | Valid |
| | X3.4 | 0.763 | 0.2759 | Valid |
| | X3.5 | 0.904 | 0.2759 | Valid |
| Produktivitas Kerja | X3.6 | 0.772 | 0.2759 | Valid |
| | Y1.1 | 0.941 | 0.2759 | Valid |
| | Y1.2 | 0.914 | 0.2759 | Valid |
| | Y1.3 | 0.930 | 0.2759 | Valid |
| | Y1.4 | 0.870 | 0.2759 | Valid |

Sumber: Hasil output SPSS(2025)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai r – hitung masing – masing item lebih dari nilai r – tabelnya, maka kesimpulannya pada setiap item pertanyaan dari variabel disiplin kerja (X1) , komitmen organisasional (X2) , Kompetensi (X3) dan Produktivitas kerja (Y) pada penelitian ini valid dan layak untuk dianalisis.

Tabel 2 Tabel hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|-------|-----------------------------|------|
| | | B |
| 1 | (Constant) | .374 |
| | X1 | .179 |
| | X2 | .109 |
| | X3 | .391 |

a. Dependent variable: Y

sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Hasil Uji Tabel 5.12 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian regresi linier berganda dan persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$
 $Y = 0,374 + 0,179 X_1 + 0,109 X_2 + 0,391 X_3 + e$

Tabel 3 Tabel hasil uji F (simultan)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 226.905 | 3 | 75.635 | 56.372 | .000 ^a |
| | Residual | 64.402 | 48 | 1.342 | | |
| | Total | 291.308 | 51 | | | |

Sumber: Hasil output SPSS(2025)

Pada tabel diatas memperlihatkan signifikansi sejumlah 0.000 artinya lebih kecil dari probabilitas 0.05. Maka disimpulkan variabel disiplin kerja (X1) , komitmen organisasional(X2), dan kompetensi (X3) berpengaruh serta signifikan terhadap produktivitas kerja.

Tabel 4 hasil uji t (parsial)

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 1.751 | .542 | | 3.231 | .002 |
| | X1 | .579 | .057 | .820 | 10.127 | .000 |

Sumber: Hasil output SPSS(2025)

Pada tabel diatas memperlihatkan signifikansi sejumlah 0.000 artinya lebih kecil dari probabilitas 0.05. Maka disimpulkan variabel (X1) disiplin kerja berpengaruh serta signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil untuk uji t yaitu variabel disiplin kerja (X1), komitmen organisasional (X2), dan variabel kompetensi (X3) memiliki nilai yang sama yaitu sig. 0,000 artinya lebih kecil dari probabilitas 0.05. Maka variabel (X1) disiplin kerja, variabel (X2) komitmen organisasional, variabel (X3) kompetensi berpengaruh serta signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja.

Sedangkan untuk hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang mengartikan bahwa disiplin kerja (X1), komitmen organisasi (X2), dan kompetensi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Dan hasil dari persamaan uji analisis regresi linear berganda yaitu : $Y = 0,374 + 0,179 X1 + 0,109 X2 + 0,391 X3 + e$ maka disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja (X1) memiliki pengaruh sebesar 17,9% terhadap produktivitas kerja (Y), sedangkan variabel komitmen organisasi (X2) memiliki pengaruh sebesar 10,9% terhadap produktivitas kerja (Y), dan variabel kompetensi (X3) memiliki pengaruh sebesar 39,1 % terhadap produktivitas kerja (Y) .

Sehingga secara keseluruhan dalam penelitian ini variabel disiplin kerja (X1), variabel komitmen organisasional (X2) dan variabel kompetensi (X3) yang diteliti

memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 67,9% dan sisanya 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Prima Transportasi Servis Indonesia Di Pangkalan Kerinci – Riau. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel (X1) disiplin kerja terhadap variabel (Y) produktivitas kerja menghasilkan pengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif terhadap variabel (Y) produktivitas kerja driver pada PT. Prima Transportasi Servis Indonesia (B=0,179 17,9%). Selain itu, uji t parsial menunjukkan bahwa variabel (X1) disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja, dengan tingkat Sig 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel (X1) disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja driver. Driver perlu memiliki tingkat disiplin yang cukup tinggi dalam bekerja agar menghasilkan produktivitas kerja yang cukup baik. Sehingga hipotesis pertama diterima, yang mengatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X2) komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja driver pada PT. Prima Transportasi Servis Indonesia (B=0,109 atau 10,9% menurut uji regresi linier berganda). Selain itu uji t secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel (X2) komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja, karena nilai sig variabel (X2) komitmen organisasional

- 0,000 yaitu kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel (X2) komitmen organisasional berpengaruh terhadap variabel (Y) produktivitas kerja. Driver perlu memiliki komitmen organisasional yang cukup tinggi dalam bekerja agar menghasilkan produktivitas kerja yang cukup baik. Sehingga hipotesis kedua diterima, yang mengatakan bahwa komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel (X3) kompetensi terhadap variabel (Y) produktivitas kerja menghasilkan pengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel (X3) kompetensi berpengaruh positif terhadap variabel (Y) produktivitas kerja pada PT. Prima Transportasi Servis Indonesia ($B=0,391$ atau 39,1%). Selain itu, uji t parsial menunjukkan bahwa variabel (X3) kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja, dengan tingkat Sig 0,00 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel (X3) kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja. Sehingga hipotesis ketiga diterima, yang mengatakan bahwa komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
 4. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel (X1) disiplin kerja, (X2) komitmen organisasional, (X3) kompetensi terhadap variabel (Y) produktivitas kerja menghasilkan pengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa : $Y = 0,374 + 0,179 X1 + 0,109 X2 + 0,391 X3 + e$
 5. Variabel (X1) disiplin kerja memiliki nilai ($B= 0,179$ atau 17,9%) , sedangkan variabel (X2) komitmen

organisasi ($B=0,109$ atau 10,9%), dan untuk variabel (X3) kompetensi ($B=0,391$ atau 39,1%) berpengaruh positif terhadap variabel (Y) produktivitas kerja driver pada PT. Prima Transportasi Servis Indonesia Selain itu, uji t parsial menunjukkan bahwa variabel (X1) disiplin kerja, (X2) komitmen organisasional, (X3) kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja, dengan tingkat mempunyai nilai masing – masing Sig 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel (X1) disiplin kerja, (X2) komitmen organisasional, (X3) kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja driver. Sehingga hipotesis keempat diterima, yang mengatakan bahwa komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmansyah, 2010, Sistem Informasi Manajemen. Penerbit Unilak press. Pekanbaru.
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group